

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini

Theodorina Novyani Seran^{1*}, Gallex Simbolon², Credo Gregory Betty³, Sri Darmawati Bait⁴

Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Universitas Nusa Cendana, Indonesia^{1,3,4}

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Nusa Cendana, Indonesia⁴

*E-mail: theodorinans@staf.undana.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 02-11-2025

Revised: 21-11-2025

Accepted: 30-11-2025

Keywords

Strategi Guru, Konsentrasi Belajar, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini di TK Citra Bangsa Mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru kelas B3. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak. Strategi tersebut mencakup keterampilan pengelolaan kelas, seperti mempersiapkan anak sebelum pembelajaran dimulai, membuat kesepakatan kelas, mengatur posisi duduk, memanfaatkan waktu belajar secara efektif, mengembalikan konsentrasi anak yang menurun, serta mengelola perilaku yang mengganggu. Selain itu, guru juga menggunakan keterampilan memberikan penguatan melalui pemberian pujian dan tepuk hebat, serta menerapkan variasi metode pembelajaran seperti bernyanyi, tanya jawab, dan diskusi. Guru turut menggunakan berbagai media pembelajaran, antara lain video pembelajaran, buku cerita bergambar, bahan *loose parts*, kartu angka, dan kartu huruf.

This study aims to identify the strategies used by teachers to improve learning concentration among early childhood students at Citra Bangsa Mandiri Kindergarten. The research employed a descriptive qualitative approach with the class B3 teacher as the research subject. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and verification or conclusion drawing techniques. The validity of the data was tested through technique triangulation. The results of the study indicate that teachers implemented various instructional strategies to enhance children's learning concentration. These strategies include classroom management skills such as preparing children before lessons begin, establishing classroom agreements, arranging seating positions, utilizing learning time effectively, restoring children's reduced concentration, and managing disruptive behaviors. In addition, teachers used reinforcement skills by giving praise and applause, and applied various teaching methods such as singing, questioning, and discussion. Teachers also employed diverse learning media, including educational videos, picture storybooks, loose parts materials, number cards, and letter cards.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



How to Cite: Seran, T. N., Simbolon, G., Betty, C. G., Bait, S. D. (2025). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Haumeni Journal of Education*, 5(3), 100-108. doi: 10.35508/haumeni.v5i3.25760

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran krusial sebagai dasar dalam pembentukan aspek kognitif, sosial, dan emosional anak. Pada masa ini, anak-anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi serta kemampuan belajar yang cepat. Memberikan mereka berbagai pengalaman belajar yang variatif dan bermakna menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran (Hayati & Asbi, 2025). Pendidikan anak usia dini harus sesuai dengan karakteristik khas mereka, salah satunya adalah rentang konsentrasi yang masih sangat pendek. Hal ini menyebabkan anak mudah terdistraksi dan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara terus-menerus (Djohan, 2021).

Perhatian saat belajar merujuk pada kemampuan anak untuk fokus sepenuhnya pada aktivitas belajar, tanpa adanya gangguan dari faktor lain (Sati & Sunarti, 2021). Anak usia dini yang memiliki perhatian saat belajar ditandai dengan kemampuan menerima dan memperhatikan materi yang disampaikan, memberikan respons terhadap apa yang diajarkan, serta mampu menjaga fokus pada saat proses pembelajaran. Selain itu, mereka menunjukkan ketertarikan dan motivasi yang tinggi dalam belajar serta tidak mudah merasa bosan. Kondisi fisik dan mental yang baik berperan penting dalam mendukung kemampuan konsentrasi ini. Lingkungan belajar yang kondusif seperti suasana yang nyaman, pencahayaan yang memadai, dan minim gangguan juga turut membantu anak tetap fokus selama pembelajaran berlangsung (Winata, 2021).

Perhatian saat belajar anak usia dini sangat penting dalam mendukung proses belajar dan perkembangan anak. Perhatian saat belajar yang baik mampu mendorong peningkatan prestasi belajar dan aktivitas anak (Lestari, 2020). Salah satu masalah yang umum dialami anak usia dini adalah rendahnya tingkat konsentrasi saat belajar, yang dapat mempengaruhi perkembangan mereka. Faktor yang menyebabkan hal ini antara lain gangguan dari lingkungan sekitar, kurangnya motivasi, kurang tidur, serta pendekatan pembelajaran yang tidak selaras dengan kebutuhan belajar anak. Selain itu, kondisi emosional seperti kecemasan atau stres juga dapat mengganggu kemampuan anak untuk fokus dan berkonsentrasi. Anak usia dini yang kurang berkonsentrasi saat belajar sering menunjukkan gejala seperti tidak mendengarkan instruksi guru, tidak mengerjakan tugas, dan fokus perhatiannya mudah teralihkan (Rosdiana, 2021). Selain itu, kurangnya perhatian saat belajar pada anak terlihat dari kebiasaan mereka yang lebih asyik bermain sendiri maupun dengan teman. Keadaan tersebut menunjukan rendahnya fokus perhatian anak dalam proses pembelajaran (Nasem, 2022).

Kemampuan berkonsentrasi adalah kebiasaan yang dapat dilatih, bukan bakat bawaan (Slameto, 2017). Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan menerapkan strategi, metode, dan media menarik yang mudah dipahami oleh anak. Untuk mendukung proses belajar mengajar, diperlukan berbagai fasilitas, sarana, dan prasarana, seperti alat peraga atau alat permainan yang berfungsi sebagai media pembelajaran (Wulandari, 2014). Peningkatan perhatian saat belajar anak tergantung pada strategi pembelajaran dari guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anak mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan

sehari-hari melalui kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah (Margiani dkk, 2025). Hal ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Adiansa et.al (2025) menunjukkan bahwa penggunaan metode dan media dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan perhatian saat belajar anak. Anak jadi lebih fokus, aktif, nyaman belajar dan terlibat dalam pembelajaran. Penelitian oleh Ayu & Alifya (2024) mengungkapkan bahwa strategi guru sangat berperan dalam meningkatkan perhatian saat belajar anak usia dini. Peningkatan perhatian saat belajar anak sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Suasana belajar yang kondusif, menggunakan metode yang menarik dan sesuai kebutuhan anak, seperti pembelajaran langsung dengan alat peraga dan interaksi aktif, terbukti efektif meningkatkan fokus dan keterlibatan anak.

Namun, penelitian tentang strategi guru masih terbatas karena sebagian besar fokus pada faktor yang memengaruhi konsentrasi, media pembelajaran, atau aktivitas bermain secara terpisah, tanpa menggabungkan ketiganya secara menyeluruh. Sebagian besar penelitian cenderung fokus pada satu pendekatan atau alat tertentu, dan belum banyak yang mengeksplorasi keterampilan mengajar guru yang dapat meningkatkan konsentrasi anak usia dini saat belajar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini mengusulkan integrasi berbagai keterampilan mengajar guru untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan konsentrasi anak usia dini.

Sesuai dengan definisi sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan kombinasi keterampilan mengajar yang dapat meningkatkan perhatian saat belajar anak usia dini di kelas. Penelitian ini juga berfokus pada pengembangan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai teknik, seperti penggunaan media, ice breaking, kegiatan kolaboratif, dan metode yang menyenangkan, bukan hanya mengandalkan satu pendekatan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Subjek penelitian ini adalah anak guru kelas kelas B3 di TK Citra Bangsa Mandiri. Data dikumpulkan tentang strategi guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak di kelas melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian berdasarkan model interaktif Miles & Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini di TK Citra Bangsa Mandiri disajikan dalam beberapa tema sebagai berikut:

1. Keterampilan pengelolaan kelas

Keterampilan guru dalam mengelola kelas meliputi mempersiapkan anak sebelum belajar dengan memberikan waktu bermain, membuat kesepakatan bersama anak untuk menghindari

gangguan, mengatur tempat duduk agar anak tidak mudah ribut, mengelola waktu belajar supaya anak tidak cepat bosan, dan membantu mengembalikan perhatian saat belajar anak yang menurun menggunakan *ice breaking* serta mengelola perilaku anak yang mengganggu dengan menerapkan *punishmen*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas sangat penting agar dapat meningkatkan konsentrasi anak usia dini dalam belajar. Seorang guru yang mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, memberikan kesempatan bermain sebelum kegiatan belajar, menyepakati aturan bersama murid, mengatur pengaturan tempat duduk dengan baik, serta menggunakan teknik *ice breaking* dan hukuman secara tepat, terbukti dapat mempertahankan fokus dan semangat belajar siswa di dalam kelas. Strategi-strategi itu membantu meminimalkan gangguan, menjaga lingkungan kelas tetap tenang, dan meningkatkan fokus anak agar pembelajaran berlangsung lancar.

Penelitian ini menekankan pentingnya keterampilan pengelolaan kelas yang dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan produktif, terutama pada pendidikan anak usia dini. Pendapat Djamarah dan Zain (2013) memperkuat pernyataan ini dengan menyatakan bahwa kemampuan mengelola kelas merupakan bagian penting dari keterampilan guru dalam membangun dan mempertahankan kondisi belajar yang kondusif dan efektif, serta mengembalikan atau mengendalikan gangguan yang ada dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas bertujuan agar suasana belajar tetap kondusif, efisien, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif, termasuk melalui pengaturan fisik, perilaku, hingga fasilitas penunjang di kelas. Didukung penelitian terdahulu yaitu Mulyani (2023) menyatakan kesiapan guru dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan perhatian saat belajar anak meliputi: menyiapkan media pembelajaran, mengatur posisi tempat duduk anak, serta menggunakan teknik pembelajaran yang relevan dengan preferensi dan kemampuan belajar anak.



Gambar 1. Keterampilan pengelolaan kelas

2. Keterampilan memberikan penguatan

Kemampuan guru dalam memberikan dukungan positif kepada anak-anak pada tahap usia dini dengan tujuan dapat meningkatkan perhatian saat belajar anak, seperti yang dilakukan oleh

guru meliputi pemberian reward, pujian, tepuk tangan, serta motivasi. Misalnya, guru akan mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan untuk mengevaluasi pemahaman anak untuk menentukan apakah anak berkonsentrasi atau tidak, jika anak tersebut dapat merespon dengan baik maka guru memberikan reward berupa pujian seperti kamu hebat, serta guru meminta teman yang lain memberikan tepuk hebat kepada anak.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam memberikan penguatan yaitu melalui pemberian *reward*, pujian, maupun tepuk hebat, memberikan dampak positif dalam membangun antusiasme dan perhatian anak usia dini dalam kegiatan belajar. Penguatan yang diberikan secara langsung saat anak menunjukkan perilaku positif terbukti membuat anak merasa dihargai, lebih percaya diri, dan termotivasi untuk terus terlibat aktif selama pembelajaran. Selain itu, pemberian penguatan juga membantu memperkuat ikatan emosional antara guru dan anak, serta menciptakan lingkungan kelas yang mendukung, menyenangkan, dan penuh dengan semangat belajar.

Penelitian ini menekankan pentingnya keterampilan guru dalam memberikan penguatan dalam meningkatkan konsentrasi anak usia dini. Amalia dan Syunu (2023) menyatakan bahwa pemberian *reward*, pujian, dan penguatan positif yang dilakukan oleh guru secara konsisten dapat meningkatkan fokus, motivasi, dan konsentrasi anak saat belajar. Sejalan dengan Djamarah & Zain (2013), menegaskan bahwa penguatan seperti pujian, *reward*, tepuk tangan, dan motivasi dapat membantu anak lebih termotivasi dan yakin terhadap kemampuan dirinya dalam belajar.



Gambar 2. Keterampilan memberikan penguatan

3. Keterampilan variasi metode pembelajaran

Keterampilan guru menggunakan strategi pengajaran yang berbeda, seperti bernyanyi, sesi tanya jawab, dan diskusi, dapat meningkatkan fokus pembelajaran anak usia dini secara signifikan. Metode bernyanyi membangun lingkungan belajar yang nyaman dan menggembirakan dan membantu siswa fokus kembali, pendekatan tanya jawab mendorong anak untuk berpikir aktif dan berkomunikasi, sementara metode diskusi melatih anak mengemukakan pendapat dan bekerja sama.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan variasi

metode pembelajaran, seperti bernyanyi, tanya jawab, dan diskusi, menunjukkan efektivitas dalam membantu anak usia dini lebih berkonsentrasi saat belajar. Metode-metode ini membuat belajar jadi lebih seru, mendorong anak aktif, berpikir kritis, serta melatih komunikasi, dan kerjasama.

Penelitian ini menegaskan pentingnya keterampilan guru dalam menggunakan berbagai metode untuk meningkatkan konsentrasi anak usia dini. Hal ini didukung oleh penelitian Nurhayati (2024) menyatakan bahwa metode seperti bernyanyi, tanya jawab, dan diskusi efektif membuat suasana belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mendorong anak terlibat aktif. Guru yang rutin menggunakan variasi metode dalam pembelajaran dapat membantu anak tetap fokus serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2014), menyatakan penggunaan berbagai metode yang bervariasi seperti bernyanyi, tanya jawab, dan diskusi memang efektif meningkatkan konsentrasi dan keaktifan anak. Metode pembelajaran yang bervariasi membuat suasana kelas menjadi hidup dan anak tidak mudah bosan.



Gambar 3. Keterampilan variasi metode pembelajaran

4. Keterampilan variasi media pembelajaran

Kemampuan guru dalam memanfaatkan beragam media dalam proses pembelajaran yang terdiri dari video pembelajaran, buku cerita bergambar, bahan *loose parts*, kartu angka, kartu huruf, APE, penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan topik pembelajaran dan mudah digunakan oleh anak.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa para guru memiliki kecakapan dalam mengelola dan memanfaatkan aneka media pembelajaran, seperti video, buku cerita, *loose parts*, kartu angka atau huruf, dan Alat Peraga Edukatif (APE), sangat berperan dalam meningkatkan minat serta perhatian saat belajar anak usia dini. Penggunaan media yang sesuai topik dan mudah digunakan membuat anak lebih antusias, mudah memahami materi, serta lebih aktif selama proses pembelajaran. Media yang bervariasi juga dapat menyesuaikan gaya belajar anak dan memperkuat pengalaman belajar mereka.

Penelitian ini menekankan pentingnya keterampilan guru dalam menerapkan variasi media pembelajaran untuk membantu peserta didik lebih terfokus selama pembelajaran anak usia dini. Hal ini sejalan dengan pendapat Dhea Rizka & Febrina Dafit (2023) yang menyatakan keahlian guru dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, seperti video, gambar, hingga APE, sangat penting dan disesuaikan dengan karakteristik siswa agar mudah dipahami dan digunakan. Media pembelajaran ini juga dapat meningkatkan fokus dan motivasi siswa selama proses belajar, seperti yang ditegaskan oleh Delviana (2025) yang menyatakan bahwa media dengan desain interaktif mampu meningkatkan antusiasme belajar anak dan membantu mengurangi rasa bosan selama kegiatan pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rusiadi, R. (2020) Hasil penelitian yang menyatakan pemanfaatan beragam pendekatan dan sarana pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar seharusnya dilakukan secara maksimal oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran, Kurangnya variasi metode dan media pengajaran merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pembelajaran pasif. Jika guru menyampaikan materi tidak menggunakan media pembelajaran, komunikasi di antara mereka cenderung satu arah. Inilah sebabnya guru sering menggunakan pendekatan ini saat menyampaikan materi pelajaran karena beberapa siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mereka. karena masih ada sebagian anak yang cenderung kurang aktif dalam kegiatan belajar.



Gambar 4. Keterampilan variasi media pembelajaran

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru menerapkan empat strategi utama untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini. Pertama, keterampilan pengelolaan kelas, yang mencakup persiapan anak sebelum pembelajaran, pembuatan kesepakatan kelas, pengaturan tempat duduk, pemanfaatan waktu belajar secara efektif, pemulihan perhatian anak yang menurun, dan pengelolaan perilaku yang mengganggu. Kedua, keterampilan memberikan penguatan, yaitu melalui pemberian pujian dan tepuk hebat sebagai bentuk *reward*. Ketiga, keterampilan variasi metode pembelajaran, meliputi metode bernyanyi, tanya jawab, dan diskusi. Keempat, keterampilan variasi media, yang mencakup penggunaan video pembelajaran, buku cerita bergambar, bahan *loose parts*,

kartu angka, dan kartu huruf. Strategi-strategi ini secara keseluruhan berperan penting dalam mendukung peningkatan konsentrasi dan partisipasi anak dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiansa, R., Handayani, N., & Nurdin, S. (2025). Strategi guru dalam mengembangkan konsentrasi anak di RA Fathun Qarib Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 35–44.
- Amalia, N., & Syunu, A. M. (2023). Penguatan positif guru dalam meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 8(2), 89–98.
- Ayu, A. S. (2024, Juli 3). *Strategi guru dalam melatih perhatian saat belajar anak usia dini di TK Al-Hijrah Kabupaten Jember*. Universitas Muhammadiyah Jember. <http://repository.unmuhjember.ac.id/21734/>
- Delfiana, M. (2025). Pengembangan media lift the flap book pengenalan bilangan untuk anak usia dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(3), 505–524. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i3.1693>
- Dhea, R., & Dafit, F. (2023). Keterampilan guru dalam menerapkan variasi media pembelajaran di kelas II SDIP YLPI Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(3), 235–242. <https://doi.org/10.31004/jpion.v2i3.148>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djohan. (2012). Karakteristik anak usia dini dalam pembelajaran. *ECIEJ: Early Childhood and Inclusive Education Journal*, 3(1), 45–54.
- Hayati, M., & Asbin, S. A. (2025). Eksplorasi alam semesta: Mengintegrasikan astronomi dalam kurikulum pendidikan anak usia dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(3), 557–574. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i3.1736>
- Kale, D. Y. A., Mas' ud, F., & Nassa, D. Y. (2025). Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Bangsa yang Tangguh di Era Digital. *Media Sains*, 25(1), 9-14.
- Lestari, F. (2020). *Meningkatkan perhatian saat belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPA*. PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Margiani, K., Koten, A. N., Betty, C. G., & Lawe, E. (2025). Kemampuan guru dalam memanfaatkan TPACK pada pembelajaran di kelompok B2 TK Kristen Karmel Kota Kupang. *Haumeni Journal of Education*, 5(2), 117–123.
- Mas' ud, F., & Wibowo, I. (2025). Ekologi Kewarganegaraan: Membangun Relasi Harmonis antara Warga, Negara, dan Lingkungan. *Media Sains*, 25(1), 27-31.
- Mas'ud, F., Kale, D. Y. A., Gero, H. M. E., Kolianan, J. B., Sabariman, H., & Peranginangin, I. I. (2025). Studi Masyarakat Indonesia. *Tangguh Denara Jaya Publisher*.
- Mulyani, H., Ubabuddin, U., & Hasanah, M. (2023). Strategi guru mengelola kelas dalam meningkatkan perhatian saat belajar siswa kelas IV mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021–2022. *Lunggi Journal*, 1(3), 398–405. <https://doi.org/10.59029/lunggi.v1i3.2303>
- Nasem, N. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui petualangan Maharaja. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 107–116. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.329>
- Nurhayati, L., Nuryani, S., & Rosadi, D. (2024). Ragam model pembelajaran pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 11245–11275. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15234>
- Rosdiana, E. (2021). *Strategi guru dalam mengembangkan konsentrasi berpikir dan berbuat anak usia dini di TK Muslimat NU 001 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Rusiadi, R. (2020). Variasi metode dan media pembelajaran guru pendidikan agama Islam. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 6(2), 10–21. <https://doi.org/10.46339/alwatzikhoebillah.v6i2.226>
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sati, A. S., & Sunarti, E. (2021). Perhatian saat belajar anak usia dini di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 109–118.

- Slameto. (2020, Mei 1). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Repository Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/63139/3/BAB%20II.pdf>
- Umar, S. H., Abbas, I., Wibowo, I., & Mas'ud, F. (2025). The construction of children's cultural identity in the digital era: an analysis of the family's role in Ternate City. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 8(2), 105-116.
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>
- Wulandari, T. P., & Sumardijani, L. (2014). Peningkatan konsentrasi anak didik melalui teknik kolase pada kelompok B TK IT Robbani Kendal tahun ajaran 2013/2014. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).